

**PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT
MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
SISWA KELAS 1 MIS KALIKETING KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2013**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAI BUKU INI :	Penulis
PENYERANG HARGA :	
TEL. PENERIMAAN :	Jan 2013
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17.461 ADI P
NO. INDUK :	1721461

Oleh :
ADILAH
NIM. 2021311128

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ADILAH**

NIM : **2021311128**

Jurusan : **Tarbiyah, STAIN Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PEMBELAJARAN Fiqih MATERI SHALAT MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS 1 MIS KALIKETING KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2013“ adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 April 2015
Yang menyatakan



ADILAH
NIM. 2021311128

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Jl. WR. Supratman Gg. 13/18
Pekalongan

Pekalongan, 22 April 2015

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah (PAI)
di

PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

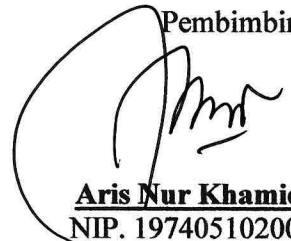
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ADILAH
NIM : 2021311128
Judul : PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT
MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
SISWA KELAS 1 MIS KALIKETING KECAMATAN
DORO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2013

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalaamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing

Aris Nur Khamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom.Net - stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : 'ADILAH

NIM : 2021311128

**Judul : PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT MELALUI
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS I
MIS KALIKETING KECAMATAN DORO KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 April 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua

Ely Mufidah, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 29 April 2015
Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

MOTO

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ
عَلَى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

”Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”

(Q.S. Luqman : 17)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan pada

1. Bapak dan Ibunda tercinta.
2. Suamiku tercinta, Ahmad Luthfi, S.Pd.I., yang senantiasa memberi dorongan dan semangat serta doanya.
3. Anakku tersayang, Ahmad Lanal Farchu dan Nilna Sa'adatan Wafiyah, yang selalu memberikan inspirasi hidupku
4. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Jurusan Tarbiyah-STAIN, Pekalongan.
5. Teman-teman guru MIS Kaliketing Doro, yang senantiasa membantu demi selesainya tulisan ini.

ABSTRAK

Adilah. 2015. 2021311128. *Pembelajaran Fiqih Materi Shalat melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun 2013.* Pembimbing: Aris Nur Khamidi, M.Ag

Kata Kunci : Pembelajaran Fiqih, Metode Demonstrasi

Siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan adalah anak yang membutuhkan pembelajaran langsung dalam setiap pembelajarannya. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati, tetapi menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Banyak metode dalam pembelajaran tetapi tidak semua metode demonstrasi dapat memberikan pengalaman langsung pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

Berdasar latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

(1)Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?
(2)Bagaimanakah problematika pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan? Kegunaan penelitian ini: memberikan sumbangan pemikiran pada dunia pendidikan khususnya pendidikan ajaran agama Islam bagi anak, baik di rumah, memberikan sumbangan pemikiran berupa bahan pemikiran, kebijakan, pertimbangan dalam membimbing, pemimpin, mengarahkan dan menuntun anak didik untuk memiliki kesadaran mau menerima dan memiliki jiwa tauhid, akhlak dan kesadaran beribadah, menjadi bahan pertimbangan untuk ikut mengadakan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Dari tiap siklus ini diamati kualitas proses pembelajaran yang terdiri dari aktifitas siswa dan hasil belajar siswa yang diukur dari hasil test.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Doro Pekalongan dilakukan dengan guru melakukan Pre tes dengan cara tanya jawab sesuai dengan pengalaman siswa, berikutnya memberikan penjelasan materi dilakukan memberikan pengertian/penjelasan garis-garis besar pelaksanaan materi yang akan didemonstrasikan. Langkah selanjutnya guru menata meja dan berdempet-dempet ditengah sebagai arena untuk mendemonstrasikan shalat sedang peserta didik yang melihat demonstrasi diletakkan melingkar dengan duduk secara rapi. Ada catatan tersendiri pada pembelajaran shalat ini yaitu bahwa kemampuan yang diinginkan guru fiqih tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran shalat yang disesuaikan dengan jenjang tingkatan masing-masing peserta didik. Setelah proses demonstrasi selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tindak lanjut melakukan sendiri atau lebih dengan istilah unjuk kerja. Dari pelaksanaannya, penilaian menggunakan acuan nilai-nilai

yang sifatnya lebih menyiapkan situasi dari pada pemberian informasi, (2) Problematika yang dihadapi dalam menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Doro Pekalongan antara lain: a. Problem yang berhubungan dengan latar belakang siswa, hal ini dapat terlihat dari latar belakang pendidikan siswa itu sendiri dan latar belakang keluarga. Dan diketahui bahwa siswa yang berasal dari RA 10 siswa semuanya mendapatkan pembelajaran tambahan di TPQ 10 siswa, sedangkan siswa yang tidak mendapatkan pelajaran tambahan di luar sekolah ada 3 siswa. b. Problem yang berhubungan dengan tugas guru, tugas guru tidak mutlak hanya mengajar, tetapi juga melengkapi administrasi bahkan memegang tugas lain. Apabila guru yang mempunyai kesibukan di luar jam mengajar, hal ini mungkin disebabkan karena pekerjaan lain yang harus diemban, yaitu selain profesi guru juga berwiraswasta atau yang lain kadang dilakukan pada jam mengajar. Hal ini dapat menghambat tugas guru. Selanjutnya ada guru yang mempunyai jadwal mengajar terlalu banyak. c. Problem Sarana Prasarana. Dalam menerapkan metode demonstrasi pada materi shalat guru membutuhkan sarana dan prasarana seperti mukena, sajadah, sarung, masjid, mushola, dan sebagainya, dalam kenyataannya MIS Kaliketing Doro Pekalongan belum memiliki mushola ataupun masjid. Sedangkan mukena, sarung serta sajadah baru tersedia tiga buah, maka pelaksanaan praktik shalat dilaksanakan di masjid / mushola terdekat dan siswa membawa peralatan sendiri.

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta innayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. H. Chusnan Bj., MA., selaku Wali Studi yang telah membantu dan mengarahkannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Teman sejawat/guru pada MIS Kaliketing yang telah memberikan dorongan moril dalam membantu pelaksanaan penelitian.
8. Segenap teman seperjuangan STAIN Pekalongan yang telah telah memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
9. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 10 April 2015

ADILAH

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. H. Chusnan Bj., MA., selaku Wali Studi yang telah membantu dan mengarahkannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Teman sejawat/guru pada MIS Kaliketing yang telah memberikan dorongan moril dalam membantu pelaksanaan penelitian.
8. Segenap teman seperjuangan STAIN Pekalongan yang telah telah memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
9. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 10 April 2015

ADILAH

ABSTRAK

Adilah. 2015. 2021311128. *Pembelajaran Fiqih Materi Shalat melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun 2013.* Pembimbing: Aris Nur Khamidi, M.Ag

Kata Kunci : Pembelajaran Fiqih, Metode Demonstrasi

Siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan adalah anak yang membutuhkan pembelajaran langsung dalam setiap pembelajarannya. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati, tetapi menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Banyak metode dalam pembelajaran tetapi tidak semua metode demonstrasi dapat memberikan pengalaman langsung pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

Berdasar latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan dikaji adalah: (1)Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan? (2)Bagaimanakah problematika pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan? Kegunaan penelitian ini: memberikan sumbangan pemikiran pada dunia pendidikan khususnya pendidikan ajaran agama Islam bagi anak, baik di rumah, memberikan sumbangan pemikiran berupa bahan pemikiran, kebijakan, pertimbangan dalam membimbing, pemimpin, mengarahkan dan menuntun anak didik untuk memiliki kesadaran mau menerima dan memiliki jiwa tauhid, akhlak dan kesadaran beribadah, menjadi bahan pertimbangan untuk ikut mengadakan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Dari tiap siklus ini diamati kualitas proses pembelajaran yang terdiri dari aktifitas siswa dan hasil belajar siswa yang diukur dari hasil test.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Doro Pekalongan dilakukan dengan guru melakukan Pre tes dengan cara tanya jawab sesuai dengan pengalaman siswa, berikutnya memberikan penjelasan materi dilakukan memberikan pengertian/penjelasan garis-garis besar pelaksanaan materi yang akan didemonstrasikan. Langkah selanjutnya guru menata meja dan berdempet-dempet ditengah sebagai arena untuk mendemonstrasikan shalat sedang peserta didik yang melihat demonstrasi diletakkan melingkar dengan duduk secara rapi. Ada catatan tersendiri pada pembelajaran shalat ini yaitu bahwa kemampuan yang diinginkan guru fiqih tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran shalat yang disesuaikan dengan jenjang tingkatan masing-masing peserta didik. Setelah proses demonstrasi selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tindak lanjut melakukan sendiri atau lebih dengan istilah unjuk kerja. Dari pelaksanaannya, penilaian menggunakan acuan nilai-nilai

yang sifatnya lebih menyiapkan situasi dari pada pemberian informasi, (2) Problematika yang dihadapi dalam menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Doro Pekalongan antara lain: a. Problem yang berhubungan dengan latar belakang siswa, hal ini dapat terlihat dari latar belakang pendidikan siswa itu sendiri dan latar belakang keluarga. Dan diketahui bahwa siswa yang berasal dari RA 10 siswa semuanya mendapatkan pembelajaran tambahan di TPQ 10 siswa, sedangkan siswa yang tidak mendapatkan pelajaran tambahan di luar sekolah ada 3 siswa. b. Problem yang berhubungan dengan tugas guru, tugas guru tidak mutlak hanya mengajar, tetapi juga melengkapi administrasi bahkan memegang tugas lain. Apabila guru yang mempunyai kesibukan di luar jam mengajar, hal ini mungkin disebabkan karena pekerjaan lain yang harus diemban, yaitu selain profesi guru juga berwiraswasta atau yang lain kadang dilakukan pada jam mengajar. Hal ini dapat menghambat tugas guru. Selanjutnya ada guru yang mempunyai jadwal mengajar terlalu banyak. c. Problem Sarana Prasarana. Dalam menerapkan metode demonstrasi pada materi shalat guru membutuhkan sarana dan prasarana seperti mukena, sajadah, sarung, masjid, mushola, dan sebagainya, dalam kenyataannya MIS Kaliketing Doro Pekalongan belum memiliki mushola ataupun masjid. Sedangkan mukena, sarung serta sajadah baru tersedia tiga buah, maka pelaksanaan praktik shalat dilaksanakan di masjid / mushola terdekat dan siswa membawa peralatan sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	16

BAB II METODE DEMONSTRASI DAN PEMBELAJARAN FIQIH	
A. Metode Demonstrasi	18
B. Pembelajaran Fiqih	24
BAB III PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT SISWA KELAS 1 DI MIS KALIKETING KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2013	
A. Gambaran Umum MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan	33
B. Pelaksanaan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih Kelas 1 Di MIS Kaliketing	33
C. Data Tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Siswa Kelas 1 MIS Kaliketing Doro Kabupaten Pekalongan	49
BAB IV ANALISIS PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI POKOK SHALAT MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS 1 DI MIW KALIKETING KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Kelas 1 di MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan	55
B. Analisis Solusi Problematika yang dihadapi dalam menerapkan	

Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Siswa Kelas 1 di MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan	68
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi pada peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak hanya sekedar hubungan antara guru dengan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif. Proses belajar mengajar ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.²

Salah satu materi yang tertuang dalam proses pembelajaran fiqih adalah shalat. Shalat sebagai salah satu ibadah mempunyai kedudukan yang sangat penting. Salat merupakan tiang (rukun) sebagai tempat tegaknya agama Islam, sarana untuk membuktikan tentang ke-Islaman dan keimanan seseorang. Islam memberikan kewajiban shalat kepada mukhalaf untuk menjalankan shalat

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995) cet.2 hlm. 2

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 19, hlm. 4

fardhu (lima waktu) sehari semalam. Amalan shalat ini perlu sekali ditanamkan kepada jiwa anak-anak oleh setiap orang tua. Anak hendaknya diperintahkan shalat sejak umur 7 tahun bahkan diperintahkan keras apabila telah mencapai 10 tahun, ketentuan ini sesuai dengan sabda Rasul:

Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan shalat diwaktu usia mereka meningkat tujuh tahun dan bila perlu pukullah mereka enggan mengerjakannya diwaktu usia mereka meningkat sepuluh tahun.³

Mempelajari fiqh khususnya materi shalat, bukan sekedar teori, tetapi harus mengandung unsur teori dan praktek. Belajar fiqh untuk diamalkan, bila berisi suruhan atau perintah, harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan, harus dapat ditinggalkan atau dijauhi. Oleh karena itu, fiqh bukan saja untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup. Untuk itu, tentu saja materi yang praktis diamalkan sehari-hari didahulukan dalam pelaksanaan pembelajarannya.⁴

Pembelajaran shalat pada usia anak sangat penting. Di samping sebagai sarana untuk melatih anak dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kepada Sang Khalik, shalat juga sangat besar manfaatnya dalam kehidupan rohani manusia. Dengan demikian, selain sebagai tugas dari orang tua, guru sebagai sosok pengganti orang tua dalam dunia pendidikan juga memiliki persamaan tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk anak didik, termasuk dalam pembelajaran shalat. Untuk itu, dalam rangka pembelajaran shalat kepada anak didik, menurut Nana

³ Mujibur Rahman Muhammad Usman, *Aunil Ma'bud syarah imam Abu Dawud Juz II*, (T. kp. Maktabah Assalafiah, t.th), hlm.162

⁴Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. 2, hlm. 85

Sudjana guru harus mengatur semua komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), antara lain, tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian pengajaran.⁵

Anak Sekolah Dasar seperti siswa 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan adalah anak yang membutuhkan pembelajaran langsung dalam setiap pembelajarannya, sebagaimana diungkapkan oleh Edga Dale yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati, tetapi menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.⁶ Banyak metode dalam pembelajaran tetapi tidak semua metode itu dapat memberikan pengalaman langsung pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

Sebagaimana terdapat dalam Hadits:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ
وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ سِنِينَ (رواه الدارمي عن
عبدالمك ابن الربيع سبرة)

dari Malik bin Al-Hawarits: sesungguhnya Nabi SAW telah bersabda:
“Shalatlah kamu sebagaimana kamu melihatku shalat” (HR: Ahmad

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm. 30-31.

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2003), hlm. 45-48

danBukhari).⁷

Demonstrasi sebagai salah satu metode pembelajaran memberikan satu bentuk pembelajaran dimana siswa akan melihat langsung satu pembelajaran dalam sebuah materi secara langsung berkaitan dengan pelajaran itu. Dengan metode demonstrasi anak akan dapat menemukan satu pemahaman lebih komplek dari pembelajaran.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti lebih jauh tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimanakah problematika pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013” mempunyai tujuan sebagai berikut:

⁷Abi Abdillah Muhammad Ibnu Ismail al Bukhari, *Shahih Bukhari Juz I*, (Semarang:n Thoha Putra, t.th.), hlm. 155

1. Untuk mengetahui apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui problematika pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi pokok shalat.

2. Secara Praktis

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran fiqih terutama materi shalat.

2) Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar pada pembelajaran fiqih materi pokok shalat

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

Kegiatan belajar mengajar akan lebih bersemangat apabila seorang guru dapat menggunakan metode yang menarik dan bervariasi dalam mengajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, “pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya”.⁸

Pendapat lain menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan”⁹

Menurut Udin S. Winata Putra, dkk, “ Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk memperunjukkan proses tertentu “. ¹⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan

⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 210

⁹ Muhibbin Syah, (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000, h.22

¹⁰ Udin S. Winata Putra, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2004, h.424

mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.¹¹

Jadi kesimpulannya adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sebaya diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses untuk memperlihatkan bagaimana untuk melakukan dan jalannya suatu proses perbuatan tertentu kepada siswa, misalnya proses cara mengerjakan shalat.

2. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian Havid Zulkarnain NIM. 75925 berjudul Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Menyanyi pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Islam Al Azhar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyanyi siswa kelas VI di SD Islam Al Azhar sudah baik, hal ini juga didukung dengan adanya fasilitas yang memadai baik di sekolah maupun di rumah dan juga adanya dukungan dari keluarga/orang tua, maka dengan adanya hal tersebut anak akan mudah menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Dan kesulitan yang dihadapi oleh guru di SD Islam Al Azhar adalah pada kondisi psikologis anak perlu di bina dan di jaga. Adapun untuk mengatasi anak yang masih lemah dengan memberi pelajaran tambahan (ekstrakurikuler). Adapun metode yang digunakan di SD Islam Al Azhar Semarang dalam mengembangkan keterampilan menyanyi pada anak dengan menggunakan Metode

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 210

Demonstrasi.¹²

Penelitian Faizah Muasis, NIM. 20059511. Implementasi Model Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Drill untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqih di SDN Jetak Kidul Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah STAISA Jakarta 2009. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata ketuntasan belajar pada siklus I 60,15% dan meningkat pada siklus II menjadi 80,35.¹³

Dari Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas 1 mata pelajaran fiqih materi shalat, walaupun demikian ada juga kesamaannya yaitu dari penelitian sebelumnya dengan penelitiannya sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Keias (PTK).

3. Kerangka Berfikir

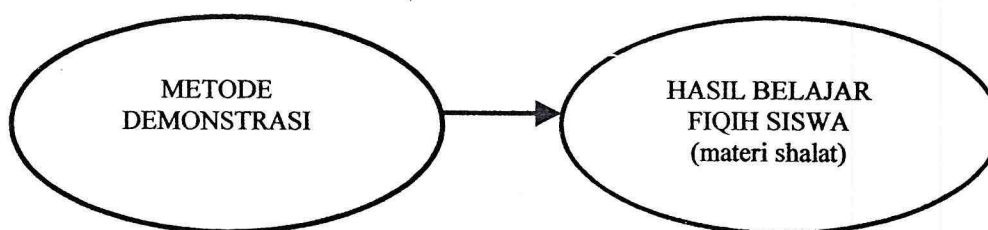
Prestasi belajar yang diperoleh seorang peserta didik dapat menjadi tolak ukur tentang sejauh mana keberhasilan usahanya dalam belajar. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar yang tinggi dan memuaskan dari seorang peserta didik merupakan suatu indikator bahwa ia telah berhasil dengan baik menguasai sejumlah pengetahuan atau materi yang diberikan guru dari suatu kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika prestasi yang diperoleh seorang peserta didik rendah atau kurang memuaskan maka

¹² Havid Zulkarnain, *Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Menyanyi pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Islam Al Azhar*. (Skripsi), Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2009, h. 96

¹³ Faizah Muasis, *Implementasi Model Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Drill untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqih di SDN Jetak Kidul Wonopringgo Kabupaten Pekalongan* (Skripsi), Jakarta: STAISA Jakarta, 2009, h. 96

dapat dikatakan ia belum dapat menguasai sejumlah pengetahuan yang diberikan guru dari suatu kegiatan belajar di sekolah.

Untuk dapat memperoleh prestasi yang baik dalam belajar, seorang peserta didik tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam melakukan aktivitas belajar tersebut, Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya. Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam hal ini metode dan model pembelajaran termasuk ke dalam faktor eksternal.



Gambar tersebut diatas menjelaskan secara singkat hubungan Metode Demonstrasi dengan Prestasi belajar fiqih siswa. Pada gambar

tersebut Metode Demonstrasi berhubungan dan berpengaruh langsung dengan hasil belajar fiqih siswa materi shalat.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih harus diuji secara empiris¹⁴. Menurut Sutrisno Hadi hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya, dan akan ditolak jika salah atau palsu, penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung kepada hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan.¹⁵

Adapun hipotesis yang penulis sajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bahwa dengan metode demonstrasi maka pemahaman siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan tentang materi pokok shalat pada mata pelajaran fiqih akan meningkat.

F. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek kaji tindak ini adalah siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 24 siswa.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian kaji tindak ini dilaksanakan pada semester genap di MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

¹⁴ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali, 1998, h. 75

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta : Andi Offset. 1987, h. 20

3. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif, yaitu penelitian untuk memperoleh data kuantitatif dan data kualitatif yang diperoleh pada setiap siklus. Data kuantitatif adalah data-data yang berupa angka-angka, diperoleh dari hasil penilaian secara obyektif terhadap subyek penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh dan kuantitatif dengan mengukur tingkat prestasi belajar siswa. Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dengan angka-angka, namun dapat dilihat dampaknya setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini fokus data kualitatif dengan mengamati keterampilan guru dan aktivitas selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mendapat bantuan dari para kolaborator.¹⁶

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini berkolaborasi antara peneliti sebagai guru kelas dan seorang guru lain sebagai observer.

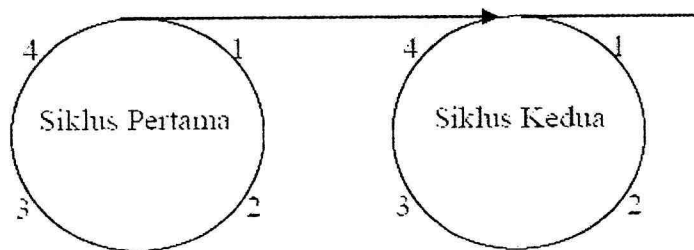
4. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Dari tiap

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, h. 4

siklus ini diamati kualitas proses pembelajaran yang terdiri dari aktifitas siswa dan guru, serta hasil belajar siswa yang diukur dari hasil test.

Secara skematis Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 1. Proses Penelitian Tindakan (Mc Kernan dalam Depdikbud, 1999)

a. Perencanaan (1)

Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran.
- 2) Merencanakan skenario pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat peraga (jika diperlukan)
- 4) Menyiapkan penghargaan (misal: berupa bintang, hadiah, pensil, penghapus, buku).
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan siswa.
- 6) Menyiapkan lembar pengamatan guru.
- 7) Menyusun kisi-kisi soal evaluasi.
- 8) Menyusun soal evaluasi.
- 9) Menyusun tabel analisa evaluasi.
- 10) Menyusun jadwal pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan tindakan (2)

Dalam tahap implementasi ini merupakan pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan, sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pelaksanaan penelitian ini tidak boleh mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah, karena urutan materi sudah urut sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan Rencana Pembelajaran.
- 2) Melaksanakan skenario pembelajaran sesuai rencana
- 3) Menggunakan alat peraga jika diperlukan
- 4) Menyampaikan penghargaan dan memotivasi siswa agar aktif.
- 5) Memberikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan.
- 6) Mengerjakan lembar kerja kelompok.
- 7) Mengisi lembar pengamatan siswa.
- 8) Memberi evaluasi siklus I.
- 9) Menganalisis hasil evaluasi.

c. Pengamatan (3)

- 1) Peneliti mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas
- 2) Peneliti mengamati pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan guru.
- 3) Peneliti menilai hasil evaluasi yang dikerjakan siswa.

d. Refleksi (4)

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis hasil evaluasi dapat diketahui apakah pembelajaran pada siklus pertama sudah berhasil atau belum. Bila belum berhasil maka dilakukan perbaikan pada siklus II, dengan mencari penyelesaian yang terbaik agar dapat meningkatkan hasil belajar. Ketuntasan yang ditetapkan dalam penelitian ini, masing-masing siswa harus dapat menyelesaikan soal minimal 75%. Apabila belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan, maka anak belum dikatakan berhasil. Maka anak-anak yang belum berhasil pada siklus I, akan mendapat perhatian lebih pada siklus II.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa.

b. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran.

c. Lembar Kerja

Lembar kerja berupa langkah-langkah untuk memahami konsep pembelajaran yang diterapkan.

d. Pengamatan/Lembar Observasi

Pengamatan dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan siklus I dipakai untuk direfleksikan pada siklus 2

6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari prestasi belajar siswa dapat dianalisis dengan menentukan ketuntasan belajarnya baik tuntas secara individu maupun tuntas secara klasikal

a).Ketuntasan Belajar Individu

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yaitu :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Nilai}} \times 100 \%$$

b). Ketuntasan Belajar Klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yaitu :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar Individu}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

7. Indikator Keberhasilan

Untuk memperoleh gambaran keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan melalui pemanfaatan metode demonstrasi dapat dilihat dari indikator prestasi belajar siswa yang akan diukur adalah skor pengetahuan awal yang diukur dengan tes. Tes dilakukan sebelum tindakan (sebagai tes awal), hasil tes pada setiap akhir tindakan, hasil pekerjaan siswa dalam pembelajaran, dan hasil tes akhir. Indikasi keberhasilan dalam prestasi belajar didasarkan kepada peningkatan

ketuntasan belajar secara klasikal yang menggunakan skor standar tuntas individu 70.

G. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mengetahui gambaran tentang skripsi yang akan penulis susun melalui penelitian lapangan, penulis membuat kerangka skripsi yang dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Skripsi.

Bab II. Metode Demonstrasi dan Pembelajaran Fiqih, terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama: Metode Demonstrasi, sub bab ini terdiri Pengertian Metode Metode Demonstrasi, Langkah-Langkah Metode Demonstrasi, Kelebihan dan Kekurangan Metode demonstrasi, sub bab kedua Pembelajaran Fiqih, terdiri Pengertian Pembelajaran Fiqih, Tujuan Pembelajaran Fiqih, Materi Fiqih, Metode Pembelajaran Fiqih, Evaluasi dalam Pembelajaran Fiqih,

Bab III. Pembelajaran Fiqih Materi Shalat melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas 1 di MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun 2013, berisi Gambaran Umum MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, Pelaksanaan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih Kelas 1 di MIS Kaliketing dan Data tentang Prestasi Belajar Fiqih materi shalat Siswa Kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis peningkatan hasil belajar fiqih materi pokok shalat melalui metode demonstasi pada siswa kelas I di MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, bab ini terdiri dari: sub bab Analisis penerapan Metode metode demonstasi dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi shalat Siswa Kelas I di MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan dan sub bab Analisis problematika yang dihadapi dalam menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

Bab V Penutup, berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V
PENUTUP



A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan:

1. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Doro Pekalongan dilakukan dengan guru melakukan Pre tes dengan cara tanya jawab sesuai dengan pengalaman siswa, berikutnya memberikan penjelasan materi dilakukan memberikan pengertian/penjelasan garis-garis besar pelaksanaan materi yang akan didemonstrasikan. Langkah selanjutnya guru menata meja dan berdempet-dempet ditengah sebagai arena untuk mendemonstrasikan shalat sedang peserta didik yang melihat demonstrasi diletakkan melingkar dengan duduk secara rapi. Ada catatan tersendiri pada pembelajaran shalat ini yaitu bahwa kemampuan yang diinginkan guru fiqih tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran shalat yang disesuaikan dengan jenjang tingkatan masing-masing peserta didik. Setelah proses demonstrasi selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tindak lanjut melakukan sendiri atau lebih dengan istilah unjuk kerja. Dari pelaksanaannya, penilaian menggunakan acuan nilai-nilai yang sifatnya lebih menyiapkan situasi dari pada pemberian informasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada Pra-siklus jumlah siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 14

anak (58,3%) dengan nilai rata-rata 67,9. Siklus 1 jumlah siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 8 anak (33,3%) dengan nilai rata-rata 75,3. Pada siklus 2 terdapat 24 anak yang telah mencapai tingkat ketuntasan (100%) dengan nilai rata-rata 82,5. Hal ini menunjukkan bahwa dengan beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti/guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran Fikih, telah meningkatkan prestasi siswa dan juga keaktifan siswa dalam pembelajaran fikih kelas I di MIS Kaliketing Doro Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Problematika yang dihadapi dalam menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MIS Kaliketing Doro Pekalongan antara lain: a. Problem yang berhubungan dengan latar belakang siswa, hal ini dapat terlihat dari latar belakang pendidikan siswa itu sendiri dan latar belakang keluarga. Dan diketahui bahwa siswa yang berasal dari RA 10 siswa semuanya mendapatkan pembelajaran tambahan di TPQ 10 siswa, sedangkan siswa yang tidak mendapatkan pelajaran tambahan di luar sekolah ada 3 siswa. b. Problem yang berhubungan dengan tugas guru, tugas guru tidak mutlak hanya mengajar, tetapi juga melengkapi administrasi bahkan memegang tugas lain. Apabila guru yang mempunyai kesibukan di luar jam mengajar, hal ini mungkin disebabkan karena pekerjaan lain yang harus diemban, yaitu selain profesi guru juga berwiraswasta atau yang lain kadang dilakukan pada jam mengajar. Hal ini dapat menghambat tugas guru. Selanjutnya ada guru yang mempunyai

jadwal mengajar telalu banyak. c. Problem Sarana Prasarana. Dalam menerapkan metode demonstrasi pada materi shalat guru membutuhkan sarana dan prasarana seperti mukena, sajadah, sarung, masjid, mushola, dan sebagainya, dalam kenyataannya MIS Kaliketing Doro Pekalongan belum memiliki mushola ataupun masjid. Sedangkan mukena, sarung serta sajadah baru tersedia tiga buah, maka pelaksanaan praktik shalat dilaksanakan di masjid/mushola terdekat dan siswa membawa peralatan sendiri.

B. Saran-saran

1. Untuk Sekolah

- a. Hendaknya sekolah menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar, untuk memperancar kegiatan tersebut sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.
- b. Hendaknya pihak sekolah menyediakan perlengkapan shalat (mukena, sajadah, dan lainnya) dimushola agar saat istirahat siswa dapat melaksanakan shalat dengan baik dan khusuk.
- c. Hendaknya guru tidak terlalu sibuk di luar jam mengajar sehingga tidak merugikan salah satu pihak, baik siswa maupun sekolah.
- d. Dalam menambah personil guru, hendaknya pihak sekolah menyeleksi terlebih dahulu calon guru tersebut, sebisanya dari yang berlatar belakang pendidikan.

2. Untuk Orang Tua

Hendaknya orang tua memperhatikan putra putrinya dan memotivasi waktu shalat. Disamping itu, memberikan contoh agar anak bias menirukan gerakan shalat yang dilakukan orang tuanya. Karena dengan motivasi dan contoh tersebut akan menjadikan anak mempunyai semangat dalam mengerjakan shalat dan akan membuat anak dalam berperilaku sesuai dengan ajaran agama serta mempunyai akhlak yang mulia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh, *Penyelenggaraan Madrasah, Peraturan Perundangan*, Jakarta: Dharma Bakti, 1985
- Agus Sulistyono dan Adi Mulyono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surakarta: ITA, 2000
Depdikbud, *Penelitian Tindakan. Action Research*, Jakarta: Depdikbud, Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Umum, 1999.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1994
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung : Alumni, 1983
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992
- Muklas. *Dasar-dasar dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Gramedia, 1999
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara , 2001
- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2004
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara, 2003.
- S. Nasution, *Didaktis Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Sudjana, Nana. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito. 1989
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali, 1998
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta : Andi Offset. 1987

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri Peneliti

Nama : 'Adilah, A.Ma
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 22 September 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru PNS
Jabatan : Guru Mapel Fiqih
Tempat Tugas : MIS Kaliketing
Alamat : Ds. Karangdadap Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

B. Identitas Kepala Sekolah

Nama : Achmad Kertosari
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : MIS Kaliketing
Alamat : Ds. Kaliketing Kec. Doro Kab. Pekalongan

C. Identitas Teman Sejawat

Nama : Hj. Faizah, A.Ma
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Kelas 1
Tempat Tugas : MIS Kaliketing
Alamat : Ds. Kutosari Kec. Doro Kab. Pekalongan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MIS Kaliketing
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menenal tata cara shalat fardhu

B. Kompetensi Dasar

4.2 Menghafal bacaan shalat fardhu

C. Tujuan Pembelajaran :

- Mendemonstrasikan bacaan shalat fardhu

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Bacaan dalam shalat fardhu

E. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.

- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tata cara shalat fardhu
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat fardhu.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat fardhu.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat fardhu
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang shalat fardhu
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang shalat fardhu.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema shalat fardhu
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat fardhu.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat fardhu
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat fardhu
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan takbirotul ihrom dengan baik ▪ Menghafalkan al fatihah ▪ Menghafalkan bacaan tasyahhud ▪ Menghafalkan bacaan shalawat ▪ Melafalkan salam dengan benar ▪ Mendemonstrasikan shalat fardhu, meliputi gerakan dan bacaan shalat fardhu 	Unjuk Kerja	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan lafal takbirotul ihrom dengan baik! ▪ Bagaimanakah bunyi surat al fatihah? ▪ Bagaimanakah bunyi bacaan tasyahhud? ▪ Bagaimanakah bunyi bacaan shalawat? ▪ Bagaimanakah bunyi salam dengan benar?

Mengetahui

Kepala MIS Kaliketing



ACHMAD KERTOSARI

NIP.

Kaliketing, 3 Maret 2013

Guru bidang studi Fiqih

'ADILAH, A.Ma

NIP. 19790922 200710 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MIS Kaliketing
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

4. Menenal tata cara shalat fardhu

J. Kompetensi Dasar

4.2 Menghafal bacaan shalat fardhu

K. Tujuan Pembelajaran :

- Mendemonstrasikan bacaan shalat fardhu

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

L. Materi Pembelajaran

- Bacaan dalam shalat fardhu

M. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi

N. Langkah-Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tata cara shalat fardhu

- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat fardhu.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

5. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat fardhu.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat fardhu
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang shalat fardhu
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang shalat fardhu.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema shalat fardhu
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat fardhu.

6. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat fardhu
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat fardhu
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

O. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

P. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan takbirotul ihrom dengan baik ▪ Menghafalkan al fatihah ▪ Menghafalkan bacaan tasyahhud 	Unjuk Kerja	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan lafal takbirotul ihrom dengan baik! ▪ Bagaimanakah bunyi surat al fatihah?

<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghafalkan bacaan shalawat ▪ Melafalkan salam dengan benar ▪ Mendemontrasikan shalat fardhu, meliputi gerakan dan bacaan shalat fardhu 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimanakah bunyi bacaan tasyahhud? ▪ Bagaimanakah bunyi bacaan shalawat? ▪ Bagaimanakah bunyi salam dengan benar?
---	--	--	--	---

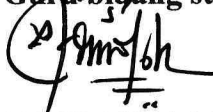
Mengetahui
Kepala MIS Kaliketing


ACHMAD KERTOSAKI
NIP.



Kaliketing , 10 Maret 2013

Guru bidang studi Fiqih



'ADILAH, A.Ma

NIP. 19790922 200710 2 004

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH SYAFI'YAH KALIKETING
KALIMOJOSARI DORO KABUPATEN PEKALONGAN

Alamat : Jl. Raya Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

SURAT KETERANGAN
No. 42.1/58/VIII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Syafi'iyah Kaliketing Doro, menerangkan bahwa :

Nama : ADILAH
NIM : 2021311128
Jurusan : Tarbiyah
Judul Penelitian : Pembelajaran Fiqih Materi Shalat melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas 1 MIS Kaliketing Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun 2013.

Nama yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas I MIS Kaliketing Kalimojosari Doro terhitung mulai bulan januari 2013 sampai dengan bulan juni 2013. Dan yang bersangkutan benar-benar mengajar di kelas I MIS Kaliketing Doro tahun pelajaran 2012 - 2013

Pekalongan, April 2014
Kepala Madrasah



ACHMAD KERTOSARI